

ABSTRAK

Dalam skripsi ini yang menjadi topik permasalahan adalah apakah ada hubungan antara semangat kerja karyawan dengan produktivitas kerja karyawan. Dimana semangat kerja karyawan karyawan dijabarkan melalui indikator-indikatornya yaitu ketelitian, kedisiplinan, kerajinan dan keagairahan kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara semangat kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Juga untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keempat indikator semangat kerja yaitu ketelitian, kedisiplinan, kerajinan dan keagairahan kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Adapun hipotesis-hipotesis yang digunakan adalah ada hubungan antara semangat kerja berikut masing-masing indikatornya dengan produktivitas kerja karyawan.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yang artinya mengambil satu obyek tertentu. Lokasi sampel yang diambil yaitu P.T. TUNGGAK WARU SEMI, Jetis, Jaten, Karanganyar, Surakarta. Yang menjadi subyek penelitian disini adalah 50% dari keseluruhan karyawan bagian proses produksi dengan anggapan jenis sampel yang diambil adalah homogen. Pengukuran keempat indikator semangat kerja yaitu ketelitian, kedisiplinan, kerajinan dan keagairahan kerja karyawan menggunakan skala Likert. Indikator dan pengukuran produktivitas kerja dapat dilihat dari hasil produksi yang telah dicapai oleh karyawan secara riil selama periode satu periode tertentu. Dalam penelitian ini data yang dicari meliputi semangat kerja karyawan bagian proses produksi per-indikator, rata-rata produktivitas kerja karyawan. Data lain yang menunjang yaitu bagian sejarah perusahaan, personalia dan proses produksi.

Sumber dan Teknik pengumpulan data, pertama data primer yaitu tentang semangat kerja karyawan diperoleh melalui kuesioner. Data lain yang menunjang didapat melalui observasi dan wawancara. Kedua, data sekunder yaitu tentang produktivitas kerja karyawan diperoleh melalui studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pertama kali untuk menguji hipotesis umum yaitu analisis koefisien korelasi berganda. Analisis kedua yaitu regresi linear berganda, ketiga koefisien determinasi dan terakhir yaitu uji signifikansi hasil R untuk mengetahui apakah ada hubungan antara semangat kerja dengan produktivitas kerja karyawan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis khusus untuk keempat indikator yaitu pertama analisis korelasi product moment, kedua analisis regresi linear, ketiga koefisien determinasi dan terakhir uji signifikansi hasil r .

Kesimpulan umum yang didapat yaitu ada hubungan antara semangat kerja dengan produktivitas kerja. Hal ini dapat dilihat dari uji signifikansi yang ternyata hasil R tersebut sangat signifikan. Diantara keempat indikator

semangat kerja hanya tiga yang mempunyai hubungan yang searah dan positif yaitu ketelitian, kedisiplinan dan kerajinan kerja. Dimana sumbangan relatif setiap indikator diantara ketiga indikator tersebut hanya prediktor ketelitian yang masih sedikit. Indikator yang tidak ada hubungan yang positif dengan produktivitas kerja dan hanya memberikan sumbangan relatif yang paling kecil yaitu pengaliran kerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari uji signifikansi hasil r dimana hasilnya tidak signifikan.